

# LAPORAN TAHUNAN

## Periode 2021

### (Revisi)



#### PT BPR DANA UTAMA SURAKARTA



(0271) 633336 - (0274) 285022 - (0276) 3289521



bprdanautamaofficial



+62 81270415336



Bpr Dana Utama



pt.bpr\_danautama@yahoo.co.id

- Kantor Pusat : Jalan Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta
- Kantor Cabang Prambanan : Jalan Raya Jogja – Solo km. 17 Prambanan Klaten
- Kantor Cabang Boyolali : Jalan Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

## I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi perlu dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka meningkatkan pemantauan keadaan usaha bank oleh publik (masyarakat luas/pemangku kepentingan) serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 48 /POJK.03/2017 tentang *Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*.

Berpijak dari hal tersebut maka PT BPR Dana Utama Surakarta menyampaikan Laporan Tahunan seperti yang dimaksud di atas untuk periode 2021.

Semenjak tahun 2020 sampai sepanjang tahun 2021 perekonomian secara makro, tidak terkecuali di wilayah Jawa Tengah dan pada khususnya daerah kota Surakarta sekitarnya masih merasakan dampak pandemi Covid-19 baik langsung maupun tidak langsung.

Upaya Pemerintah melalui Program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) secara berkesinambungan terus dilakukan sebagai antisipasi dampak tersebut dengan memberikan stimulus/relaksasi/bantuan agar perekonomian tetap berjalan, dan hasilnya meskipun tidak secara serta merta tetapi peningkatan perekonomian di tahun 2021 sudah semakin nampak sedikit membaik seiring prosentase program vaksinasi (penduduk penerima vaksin 1, 2 dan booster) yang juga semakin bertambah banyak.

Pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didorong untuk tetap bertahan (eksis) agar transaksi perekonomian tetap berjalan dan menciptakan geliat yang mengarah pada pertumbuhan dengan bantuan tunai langsung dan kebijakan yang pro UMKM dan yang memacu kebangkitan usaha.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan/deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit supaya tercipta kesejahteraan masyarakat, dituntut terlibat secara aktif dalam program PEN tersebut, untuk itu seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Dana Utama terus berupaya keras mengoptimalkan kinerja bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, secara khusus dalam penyaluran dana maupun terhadap pengaturan pengeluaran biaya operasionalnya sehingga bisnis berjalan dan terkendali dan tetap fokus pada pencapaian Rencana Bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup:

### A. Informasi Umum.

1) Kepengurusan.

Susunan kepengurusan selama tahun 2021 seperti tertuang pada tabel sebagai berikut :

DAFTAR SUSUNAN PENGURUS  
TAHUN 2021

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Edy Susanto
Komisaris	Agus Supriyanto
Direktur Utama	Dwi Setyaningsih
Direktur YMFK	Sonny Laksana Nugraha

- Dewan Komisaris yang terdiri dari **Edy Susanto (Komisaris Utama)** dan **Agus Supriyanto (Komisaris)** menjabat sejak Tahun 2021 melalui akta RUPS nomor: 03 tanggal 03 Desember 2021 di hadapan Notaris Pujiastuti Pangestu,SH dan telah di sah-kan Kemenkumham nomor AHU-AH 01 03-0482215 tanggal 07 Desember 2021 dan telah dibukukan oleh OJK dalam surat persetujuan nomor : S-205/KO.0301/2022 tanggal 25 Februari 2021.
- Direksi yang terdiri dari **Dwi Setyaningsih (Direktur Utama)** dan **Sonny Laksana Nugraha (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)** menjabat sejak Tahun 2021 melalui akta RUPS nomor: 03 tanggal 03 Desember 2021 di hadapan Notaris Pujiastuti Pangestu,SH dan telah di sah-kan Kemenkumham nomor AHU-AH 01 03-0482215 tanggal 07 Desember 2021 dan telah dibukukan oleh OJK dalam surat persetujuan nomor : S-205/KO.0301/2022 tanggal 25 Februari 2021.



2) Susunan Pejabat eksekutif

Berikut disampaikan susunan dan ringkasan riwayat hidup Pejabat Eksekutif pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Ringkasan Riwayat Hidup
Noviana Tresnawati	PE Audit Internal	<p>Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 dengan posisi Teller kemudian CS dan Admin Kredit sampai dengan 2019.</p> <p>Pada 2020 menjabat sebagai PE Admin sampai dengan 2021.</p> <p>Sejak tahun 2021 menjabat PE Audit Internal</p>
Endah Suwarni	PE Kepatuhan	<p>Mulai bekerja di Bank Danamon pada 2010 sd 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Marketing.</p> <p>Pada 2011 sd 2015 bekerja di BPR Weleri Makmur dengan jabatan terakhir sebagai Kasie Lending.</p> <p>Bergabung dengan BPR Dana Utama pada 2016 dengan jabatan PE Funding kemudian menjabat sebagai PE Kepatuhan pada 2021.</p>
Agusman	PE Operasional dan Umum	<p>Mulai bekerja di Bank Danamon pada tahun 1996 sampai dengan 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Cluster Credit Officer.</p> <p>Bergabung dengan Bank Pundi mulai tahun 2010 sampai dengan 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Review.</p> <p>Bekerja di BPR Dana Utama mulai tahun 2019 berawal sebagai Admin Kredit kemudian menjabat sebagai PE Operasional dan Umum.</p>
Arif Mulyanto	PE Penagihan	<p>Mulai bekerja sebagai Debt Collector di Sarwo Santoso Motor pada 2002 sd 2007.</p> <p>Pada 2007 sd 2011 bekerja di BPR Nguter dengan jabatan terakhir sebagai Staf Marketing &amp; Penagihan.</p>



		<p>Bekerja di BPR Surya Utama pada 2011 sd 2018 dengan jabatan terakhir sebagai Staf Analis dan Penagihan.</p> <p>Bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 sebagai Kasie Marketing dan Analis. Mulai menjabat sebagai PE Penagihan pada tahun 2020.</p>
Y. Kikih Ferida Ferdianto	PE Lending	<p>Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 sebagai AO lending. Diangkat sebagai Kasie Lending 2020 kemudian menjabat sebagai PE Lending pada bulan November 2021.</p>
Andrianto Wibowo	Murti Kepala Cabang Prambanan	<p>Pernah bekerja di BPR PD BKK Klaten pada 2002 sampai dengan 2005.</p> <p>Bergabung di Bank Danamon pada 2005 sampai dengan 2008 kemudian berlanjut di Bank BTPN sampai dengan 2012.</p> <p>Pada 2012 bergabung dengan Bank Banten d/h Bank Pundi sebagai Pimpinan Cabang Klaten hingga tahun 2016.</p> <p>Sejak 2018 bergabung dengan BPR Dana Utama cabang Prambanan dengan jabatan Kepala Cabang.</p>
Gunawan Kustanto	Kepala Cabang Boyolali	<p>Pernah bekerja di Bank Danamon sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 dengan jabatan terakhir Unit Manager Cabang Kartasura.</p> <p>Bergabung dengan Bank Pundi mulai 2010 hingga 2015 dengan jabatan terakhir Branch Manager.</p> <p>Pada 2015 hingga 2018 bekerja di Bank Sinarmas dengan jabatan terakhir sebagai Team Leader MSME</p>

		Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2019 sebagai PE Lending. Menjabat sebagai Kepala Cabang Boyolali mulai November 2021
--	--	---

3) Struktur Organisasi

Secara rinci, struktur organisasi ditahun 2021 untuk kantor pusat dan kantor cabang kami sampaikan dalam lampiran Struktur Organisasi di halaman tersendiri dalam laporan ini.

4) Besarnya Modal disetor bank, sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 3.300.000.000,-

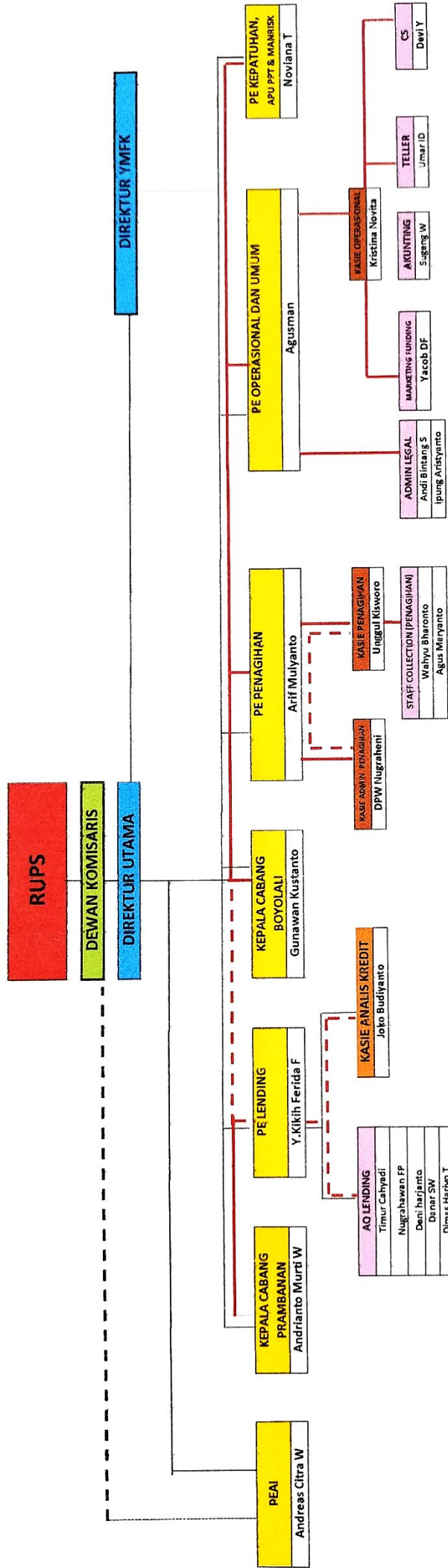
Adapun jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham dan pengurus masih seperti pelaporan akhir tahun 2021 seperti tertuang pada tabel berikut:

**SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL  
TAHUN 2020-2021**

Nama	Jabatan	Kepemilikan saham			
		(Rp) 2020	(Rp) 2021	% 2020	% 2021
Edy Susanto	Komisaris Utama	1.256.000.000	1.256.000.000	38%	38%
Titik Purwanti		824.000.000	824.000.000	25%	25%
Tommy Gunawan		660.000.000	660.000.000	20%	20%
Rudy Hartono		560.000.000	560.000.000	17%	17%
Agus Supriyanto, SE.MM	Komisaris	0	0	0	0
Dwi Setyaningsih	Direktur Utama	0	0	0	0
Sonny Laksana Nugraha	Direktur YMFK	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3.300.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

5) Perkembangan Usaha BPR

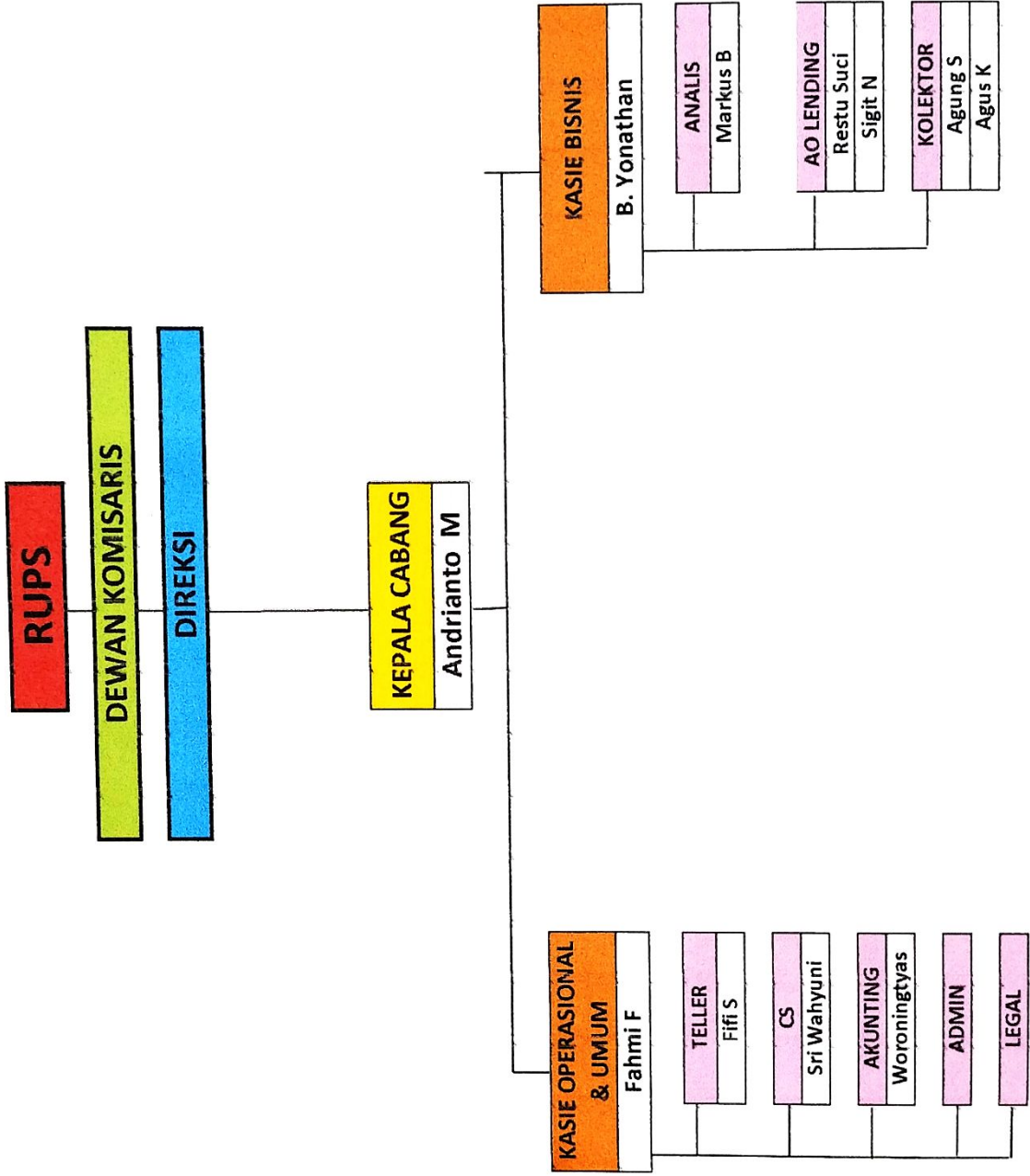
**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR DANA UTAMA  
KANTOR PUSAT**



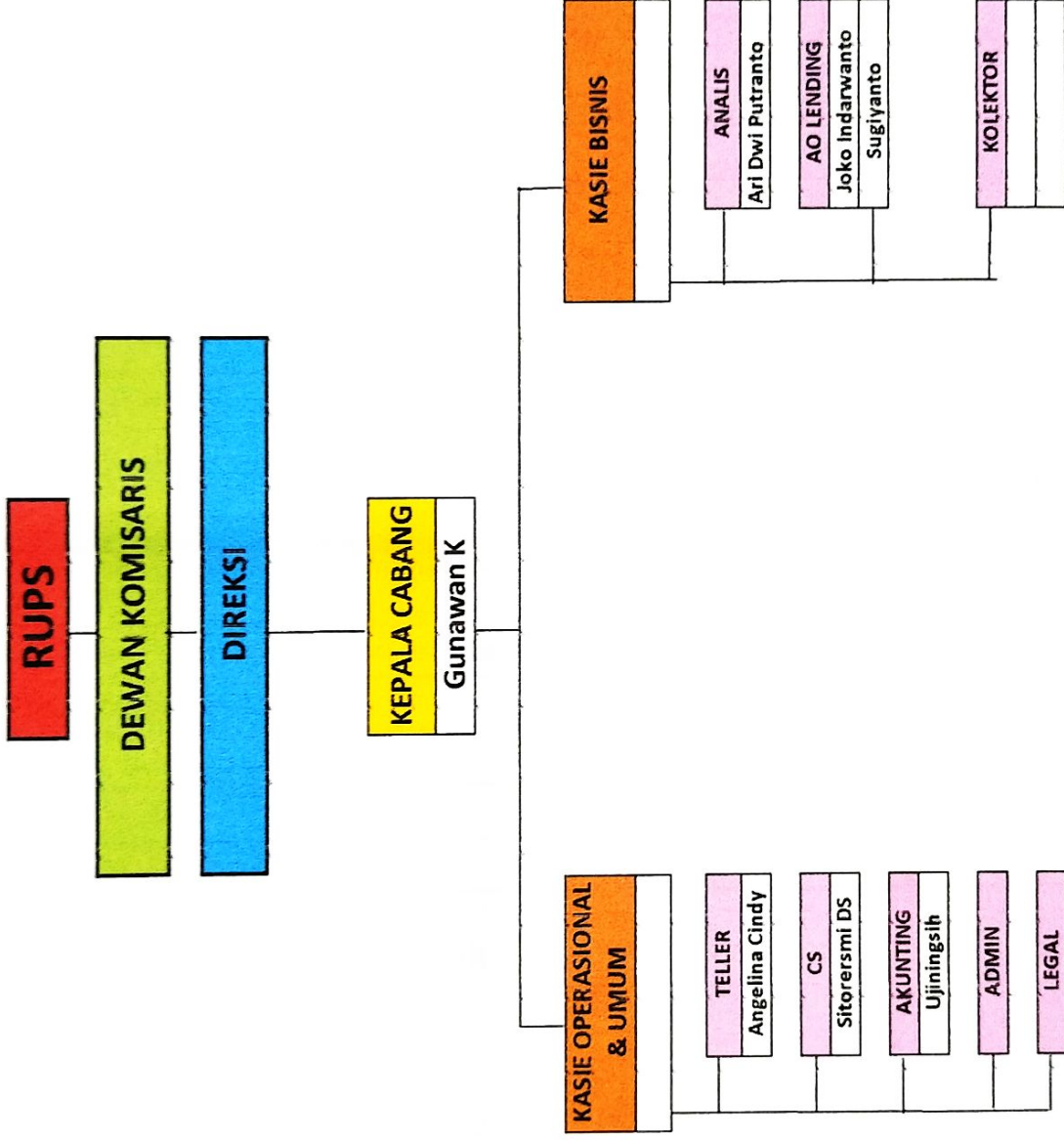
Keterangan :  
 Garis Organisasi Dirut :  
 Garis Organisasi Dir. YMEK :  
 Garis Koordinasi :



STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR DANA UTAMA  
KANTOR CABANG PRAMBANAN



STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR DANA UTAMA  
KANTOR CABANG BOYOLALI



- a) Ikhtisar data laporan keuangan mengenai laba/rugi usaha selama tahun 2021 kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
TAHUN 2021**

*(dalam ribuan rupiah)*

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Pendapatan Operasional	6.759.250	6.290.904
Beban Operasional	4.308.497	4.278.830
Laba Operasional	2.450.753	2.012.074
Pendapatan Non Operasional	169.712	96.061
Beban Non Operasional	233.266	169.550
Laba Non Operasional	-63.554	-73.489
Laba Sebelum Pajak (PPH)	2.387.199	1.938.585
Taksiran PPh	407.392	32.497
Laba Bersih	1.979.807	1.618.088

- b) Rasio

- c) Keuangan selama tahun 2021 dapat kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Jenis Rasio	Tahnu 2021	Tahun 2020
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,87%	3,88%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)	30,64%	27,67%
Non Performing Loan (NPL)	4,99%	4,56%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%
Return On Asset (ROA)	2,29%	2,15%
BOPO	82,02%	84,86%
Cash Ratio (CR)	14,51%	15,75%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	68,63%	73,10%

\*)NPL yang dicantumkan adalah NPL Gross sedangkan Nett NPL adalah sebesar 4.42%



## 6) Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Strategi Kebijakan Manajemen dalam mengelola resiko operasional PT. BPR Dana Utama meliputi:

### a) Identifikasi Resiko

1. Meminimalkan resiko penyaluran kredit dengan mengikuti dan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
2. Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat dan hati-hati
3. Pengikatan agunan sesuai prosedur dan legalitas yang benar
4. Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi secara ketat
5. Menangani setiap permasalahan kredit yang ada secara serius
6. Identifikasi resiko operasional meliputi antara lain;
  - Mengenal calon nasabah (KYC),
  - Profile SDM, System Operasional, Proses internal dan eksternal bank.
  - Mengatur dan mengelola likuiditas
  - Mengantisipasi dan mencegah fraud
  - Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang benar, valid dan akurat.

### b) Langkah - langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) adalah :

1. Melakukan maintenance kepada setiap debitur bermasalah secara rutin dan teratur.
2. Melakukan solusi penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain dengan :
  - Merestrukturisasi kredit dengan mempertimbangkan kembali terhadap resiko tingkat pengembaliannya (analisa ulang)

- Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan secara sukarela ataupun dengan cara lelang baik lewat KPKNL/Pengadilan Negeri, atau penjualan asset tetap lain milik debitur secara sukarela.
3. Melakukan penagihan rutin secara langsung, menerbitkan surat peringatan dan atau somasi kepada debitur.
  4. Penjualan asset lain milik debitur atas persetujuan debitur (ket.: terutama yang mempunyai nilai jual cepat seperti kendaraan, dan barang bergerak lainnya). Dan hasilnya digunakan untuk menutup kewajiban di PT. BPR Dana Utama.

c) Pengendalian Resiko

1. Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%
2. Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai dengan aturan yang ditetapkan Regulator.
3. Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko spread negative biaya bunganya dengan menempatkan sementara sebagian dana idle pada bank lain.
4. Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas terhadap tenaga, biaya dan waktu.
5. Menjalankan prinsip Know Your Customer (KYC) sebagaimana saat ini telah ditindaklanjuti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen dan fairness.
7. Berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan BPR (SAK ETAP)
8. Patuh kepada peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan system dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.

9. Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi pemangku kepentingan.

7) Manajemen pengelolaan BPR dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.

Dalam rangka penerapan tata kelola usaha BPR yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*, dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

a) Aktivitas utama

Aktivitas utama PT. BPR Dana Utama antara lain sebagai berikut

1. Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi

b) Teknologi informasi

Bank memiliki Teknologi Informasi dalam bentuk hardware maupun software dengan jaringan server dan klien sesuai standar dan regulasi yang ditetapkan, Untuk software menggunakan Aplikasi Retail BPR (ARB) dari vendor 'Sinergy' yang telah mendapat rekomendasi dari OJK.

Sebagai Informasi. Software ini telah dapat mengekspor data (terintegrasi) ke aplikasi program pelaporan OJK (Laporan bulanan dan SLIK dan lainnya).

c) Perkembangan usaha dan target pasar

Dalam mengembangkan usahanya, bank masih fokus pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan sasaran sektor perdagangan, industri kecil, jasa, pertanian dengan target area pasar di sekitar wilayah operasional bank antara lain meliputi kota Solo, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen serta daerah lainnya yang masih dapat dijangkau.

d) Jaringan kerja dan mitra usaha (Bank Koresponden).

PT. BPR Dana Utama membuka rekening giro dan tabungan di bank umum yang telah bekerjasama dengan PT. BPR Dana Utama sertamenyimpan kelebihan



likuiditas dalam bentuk deposito pada BPR-BPR lain yang sehat serta untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun

Bank umum dan BPR-BPR yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut :

1) Bank Umum:

- Bank Mandiri
- Bank BNI 46
- Bank Jateng
- Bank Danamon
- Bank BRI
- Bank BTN
- Bank BCA
- Bank Permata

2) Bank Perkreditan Rakyat, antara lain:

- PT. BPR Surya utama
- PT. BPR Lawu Artha
- PT. BPR Kandimadu Arta
- PT BPR Jadi Manunggal Abadi
- PT BPR Lestari Jateng
- PT BPR Delanggu Raya
- PT BKK Boyolali
- PT BPR Central International
- PT BPR Hardi Mas Mandiri
- PT BPR Pura Artha Kencana
- PT BPR Gajah Mungkur
- PT BPR Bhakti Riyadi
- PT BPRS Harta Insan Karimah
- PT BPRS Dharma Kuwera
- PT BPR Lestari Bali
- PD BPR Bank Jogja

e) Jumlah, jenis dan lokasi kantor

- Kantor Pusat  
Berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 89, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.
- Kantor Cabang Prambanan  
Berkedudukan di Jalan Raya Prambanan Km 17 Klaten, Jawa Tengah.
- Kantor Cabang Boyolali  
Berkedudukan di Jalan Raya Solo Semarang Km 24, Mojosongo Boyolali Jawa Tengah

f) Sumber daya manusia (SDM)

Di tahun 2021, data Sumber daya manusia ( SDM ) di BPR Dana Utama sebanyak 45 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

<b>Jabatan/Posisi</b>	<b>Jumlah</b>
Komisaris	2
Direktur Utama	1
Direktur YMFK	1
Kepala Cabang	2
PE Audit Internal	1
PE Lending	1
PE Penagihan	1
PE Operasional	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
Kasie Bisnis	1
Kasie Analisis Kredit	1
Kasie Admin Penagihan	1
Kasie Penagihan	1
Kasie Operasional	2
AO Lending	10
Analisis Kredit	2
Kolektor	4
Legal	2
Customer Service	3
Teller	3
AO Dana	1
Akunting	3
TOTAL	45

Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM

:

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SD	-
SMP	-
SMA	4

Diploma 3	6
Strata 1	34
Strata 2/Pasca Sarjana	1
TOTAL	45

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM maka selama tahun 2021 diadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kualitas SDM antara lain:

No	Program Pengembangan	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi Penilaian Kinerja dengan KPI (Key Performance Indicator)	Semua karyawan	02 Februari 2021
2	Pelatihan Pembuatan Laporan Bulanan	Operasional	04 Juni 2021
3	Sosialisasi Penggunaan Proposal Kredit	Admin, Lending, Analisis Kredit	14 Juni 2021
4	Refreshment Inisiasi Kredit dan Analisa	Lending dan Analisis Kredit	08 Juli 2021
5	Refreshment Job Desc, Peraturan Perusahaan dan APU PPT	Semua karyawan	26-27 November 2021



- g) Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Karyawan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemberian gaji dan fasilitas diputuskan oleh pemegang saham, melalui RUPS.

Pemberian fasilitas kepada karyawan termasuk untuk kesejahteraan dan kelancaran operasional bank antara lain :

- Pakaian seragam,
  - Kendaraan operasional (Mobil dan Sepeda Motor).
  - Pendidikan formal dengan ikatan dinas maupun non formal,
  - Pelatihan, seminar maupun lokakarya yang menunjang terhadap pekerjaan
  - Bonus jasa bekerja akhir tahun, berdasar **perolehan laba** pada akhir tahun bank (ket.: setelah dikurangi pajak badan)
  - Rekreasi karyawan PT. BPR Dana Utama yang bersifat mendidik dan mendukung kinerja, baik motivasi kerja maupun dalam hal lainnya.
- h) Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

***Pembukaan Kantor Cabang Boyolali per November 2021.***

**B. Laporan Keuangan Tahunan BPR dan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan PSAK yang relevan, PAPI dan ketentuan Bank Indonesia untuk memenuhi aspek transparansi terdiri dari :**

1) Neraca

Keterangan	Catatan	2021	2020
<b>Aset</b>			
Kas	3.1.	667.025.200	576.862.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.2.	1.699.148.626	737.802.236
Penempatan pada bank lain	3.3.	26.390.184.082	20.471.309.456
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3.4.	(20.300.486)	(41.696.749)
Kredit Yang Diberikan	3.5.	62.335.719.444	56.696.169.773
Provisi dan Administrasi	3.5.	(508.726.955)	(426.628.492)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	3.4.	(18.185.623)	-
PPAP Kredit Yang Diberikan	3.4.	(624.955.635)	(638.554.249)
Agunan Yang Diambil Alih	3.6.	822.145.816	822.145.816
Aset Tetap	3.7.	1.303.157.500	1.279.619.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.7.	(914.397.097)	(810.840.239)
Aset Tidak Berwujud	3.8.	104.056.300	104.056.300
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.8.	(104.056.292)	(103.051.069)
Aset Lain-Lain	3.9.	1.463.953.300	607.795.039
<b>Jumlah Aset</b>		<b>92.594.768.180</b>	<b>79.274.990.222</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	3.10.	344.473.567	254.201.439
Utang Bunga	3.11.	217.579.569	216.201.868
Utang Pajak	3.12.	407.391.694	320.497.030
Simpanan	3.13.	80.349.171.347	68.952.945.963
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.14.	32.750.000	136.500.000
Kewajiban Lain-Lain	3.15.	103.403.177	234.452.774
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>81.454.769.355</b>	<b>70.114.799.073</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	3.16.	3.300.000.000	3.300.000.000
Tambahan Modal Disetor	3.17.	100.000.000	100.000.000
Cadangan Umum	3.18.	660.000.000	320.000.000
Laba Ditahan		5.100.191.149	3.822.102.726
Laba Rugi Tahun Berjalan		1.979.807.676	1.618.088.423
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>11.139.998.825</b>	<b>9.160.191.149</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>92.594.768.180</b>	<b>79.274.990.222</b>

Dari data keuangan dalam neraca tersebut di atas dapat kami jelaskan mengenai hal-hal sebagai berikut :

a) Asset bank

Secara umum asset bank mengalami kenaikan, adapun kenaikan asset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

PERKEMBANGAN ASET BANK  
TAHUN 2021

Dalam ribuan

31-Des-2020	31-Des-2021	Pertumbuhan	%
79.274.991	92.594.768	13.319.777	16,80%

Pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan porto folio kredit, dan simpanan (tabungan dan deposito).

b) Antar Bank Aktiva

Antar Bank Aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan asset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *negative spread* dari biaya bunga dana pihak ketiga/ dana masyarakat yang terhimpun. Dalam mengantisipasi kelebihan dana besar yang belum dapat tersalur kedalam bentuk kredit yang diberikan, selama tahun 2021, bank menempatkan dananya kedalam bentuk deposito berjangka, giro dan tabungan pada bank lain.

BPR menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka Antar Bank Aktiva sebesar Rp.15.350.000.000,- Tabungan pada Bank umum maupun BPR sebesar Rp. 1.795.194,- Giro pada bank umum sebesar Rp. 11.038.388.887,-

c) Kredit yang diberikan

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2021 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :



POSISI DAN RATA-RATA KREDIT (GROSS) YANG DIBERIKAN  
TAHUN 2021

dalam ribuan

URAIAN	31 DESEMBER 2021	RATA-RATA/BLN
KREDIT YANG DIBERIKAN	62.335.719	5.194.643

\*)Posisi Kredit yang Diberikan secara Net (setelah memperhitungkan PPAP, provisi dan Cadangan Kerugian Restrukturisasi) adalah sebesar 61.183.850

d) Tabungan dan deposito

Penghimpunan dana masyarakat, baik yang berbentuk Deposito maupun Tabungan, sampai akhir tahun 2021 mencapai 99,93% dari rencana kerja. Manajemen akan terus membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank, dengan memaksimalkan pangsa pasar dan penguasaan daerah potensial dan strategi referal.

Pada tahun berikutnya bank akan membangkitkan semangat menabung bagi masyarakat, utamanya dalam rangka membidik masyarakat untuk dapat menabung.

Posisi dan rata-rata penghimpunan dana tabungan dan deposito tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut

PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA  
TAHUN 2021

dalam ribuan

URAIAN	31 DESEMBER 2020	TARGET RBB 2021	31 DESEMBER 2021
TABUNGAN & DESPOSITO	68.952.946	80.407.633	80.349.171

Untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, dapat dilihat pada tabel berikut :

PENGHIMPUNAN TABUNGAN  
TAHUN 2021

dalam ribuan

URAIAN	31 DESEMBER 2021	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN	8.800.995	733.416

Sedangkan untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk deposito meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut :

PENGHIMPUNAN DEPOSITO  
TAHUN 2021

dalam ribuan

URAIAN	31 DESEMBER 2021	RATA-RATA/BLN
DEPOSITO	71.548.176	5.962.348

## 2) Laporan Laba Rugi

	TAHUN 2021	TAHUN 2020
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Bunga Kontraktual	10.700.552.467	9.657.100.008
Provisi dan Administrasi	<u>697.431.009</u>	<u>1.013.687.460</u>
Jumlah	<u>11.397.983.475</u>	<u>10.670.787.468</u>
Beban Bunga	<u>5.091.101.067</u>	<u>5.101.201.638</u>
Pendapatan Bunga Neto	<u>6.306.882.408</u>	<u>5.569.585.829</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	<u>452.367.684</u>	<u>721.318.514</u>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b><u>6.759.250.092</u></b>	<b><u>6.290.904.344</u></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Penyisihan Kerugian	218.622.111	387.243.588
Beban Pemasaran	20.795.500	12.979.900
Beban Administrasi & Umum	4.030.047.102	3.848.506.829
Beban Operasional Lainnya	<u>39.032.355</u>	<u>30.099.700</u>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b><u>4.308.497.068</u></b>	<b><u>4.278.830.017</u></b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b><u>2.450.753.024</u></b>	<b><u>2.012.074.327</u></b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	169.712.314	96.060.974
Beban Non Operasional	<u>233.265.968</u>	<u>169.549.847</u>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>	<b><u>(63.553.654)</u></b>	<b><u>(73.488.873)</u></b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>2.387.199.370</u></b>	<b><u>1.938.585.453</u></b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>(407.391.694)</u></b>	<b><u>(320.497.030)</u></b>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b><u>1.979.807.676</u></b>	<b><u>1.618.088.423</u></b>

Selama Tahun 2021 Bank mengalami kenaikan, kemampuan laba sebagaimana tabel berikut :

### POSISI LABA / (RUGI) BANK SEBELUM PAJAK TAHUN 2021

Dalam ribuan

	31 Desember 2020	31 Desember 2021	Pertumbuhan Tahun 2021
Laba (Rugi)	1.938.585	2.387.199	448.614



Tingkat kemampuan membukukan laba bank dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. BPR Dana Utama mengalami kenaikan kinerja yang membaik, sehingga Laba selama tahun 2021 mengalami peningkatan.

### 3) Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas BPR dapat kami sajikan pada tabel berikut :

POS	Posisi Per Desember 2021	Posisi Per Desember 2020
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor +/-	700.000	700.000
Jumlah	3.300.000	3.300.000
Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum	660.000	320.000
b. Tujuan		
c. Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya	100.000	100.000
(1) Laba Rugi Periode Lalu	5.100.191	3.822.104
(2) Laba Rugi Berjalan	1.979.807	1.618.088
	11.139.998	9.160.192

### 4) Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

Laporan ini kami sajikan dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada tabel sebagai berikut :

dalam ribuan

POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
KEWAJIBAN KOMITMEN	1.360.606	268.333
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.360.606	268.333
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
TAGIHAN KONTINJENSI	6.902.158	5.388.597
a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.115.312	1.042.877
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	269.220	269.220
c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	5.517.626	4.076.500
KEWAJIBAN KONTINJENSI	6.902.158	5.388.597
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		

- 5) Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.

Laporan aktiva produktif dan kualitasnya dapat kami sajikan pada tabel berikut:

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	DM	M	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	26.390.184					26.390.184
Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait	438.403					438.403
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	51.734.890	7.053.112	1.250.000	110.000	1.749.314	61.897.316
Jumlah Aset Produktif	78.563.477	7.053.112	1.250.000	110.000	1.749.314	88.725.903

- 6) Beberapa rasio keuangan antara lain Non Performing Loans (NPL) Gross, KPMM, LDR dan ROA.

Rasio keuangan BPR, dapat kami jelaskan sebagai berikut :

**RASIO KEUANGAN**  
Periode 31 Desember 2021

Jenis Rasio	Tahun 2021	Tahun 2020
Non Performing Loan (NPL)	4,99%	4,56%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPMM)	30,64%	27,67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	68,63%	73,10%
Return On Asset (ROA)	2,29%	2,15%

\*)Posisi NPL Net adalah sebesar 4.42%

7) Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan

Kegiatan usaha dan jasa yang utama BPR dilihat dari karakteristik produk BPR terdiri dari:

a) Penghimpunan dana.

Kegiatan penghimpunan dana ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Tabungan Rekening meliputi :
  1. Tabungan Semesta,
  2. Tabungan Simpel.
  3. Tabungan Multi Bisnis
- Deposito berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan

b) Penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit ini terdiri dari beberapa produk yaitu :

- Kredit Tetap Insidentil
- Kredit Angsuran Berjangka (termasuk pemberian fasilitas kredit terhadap karyawan)

8) Informasi lain:

Transaksi maupun kejadian selama 2021 tidak ada yang signifikan, informasi lain ini terdiri dari :

a) Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada laporan transaksi-transaksi yang terjadi dengan jumlah signifikan, setiap transaksi yang ada masih dalam batas normal dan wajar serta tetap



berpatokan pada ketentuan yang berlaku dan juga menjalankan prinsip mengenal nasabah serta menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

- b) Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event*)  
Tidak ada kejadian yang mempengaruhi/merubah laporan setelah pemeriksaan Akuntan Publik.

### C. Opini Audit

Menurut Kantor Akuntan Publik “Wartono& Rekan” Laporan keuangan PT BPR Dana Utama tanggal 31 Desember 2021 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

### D. Surat Komentar (Management Letter ) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR

1. Penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR
  - BPR telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya dalam 5 kategori, yaitu; Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
  - BPR telah membentuk PPAP sebesar 166.32% dari total PPAPWD.
  - Rasio KAP per 31 Desember 2021 sebesar : 2.87%
2. Penilaian terhadap rupa-rupa aktiva namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih BPR.
  - Pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 41.031.300,- terdiri dari pajak dibayar dimuka PPH 25 senilai Rp. 32.215.800,- dan aktiva pajak tangguhan senilai Rp. 8.815.500,-
  - Pajak dibayar dimuka tidak mengalami mutasi dari tahun sebelumnya.
  - PT BPR Dana Utama pada Tahun 2020 memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dengan rincian sebagai berikut:

No Rek	Nama Debitur	Tgl AYDA	Plafond	Saldo Akhir	Jaminan
2204006135	HARTONO	29/06/2018	450.000.000	450.000.000	SHM
2204003217	V SRI SAPARTINA	27/06/2014	375.000.000	372.145.816	SHM

- AYDA atas nama V Sri Sapartina terjadi pada tahun 2014, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan belum terselesaikan.
3. Pendapat terhadap kewajaran atas transaksi dengan pihak-pihak terkait.
    - Transaksi dengan pihak-pihak terkait dilaksanakan secara wajar.
  4. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.

No	No Rekening	Nama Debitur	Plafond	Baki debet	Kol
1	220-4-00961-4	PT PHALOSA INDOMEDIA SEJAHTERA	443.403.045	443.403.045	1

- Terdapat penyediaan dana kepada pihak terkait sebanyak 1 debitur dengan plafond setara 0.70% dari total KYD per 31 Desember 2021
  - PT.Phalosa Indomedia Sejahtera merupakan perusahaan Jasa Perlengkapan Advertising, dimana salah satu pemegang saham PT BPR Dana Utama(Rudy Hartono) adalah Komisaris perusahaan tersebut.
  - Kolektibilitas dan status kredit tersebut Lancar.
5. Rincian pelanggaran batas maksimum pemberian kredit yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.
    - Tidak ditemukan pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
  6. Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
    - Kewajiban penyediaan modal minimum : 30,64%
    - Penyediaan modal minimum yang sehat adalah bila KPMM >12%, sehingga BPR dalam kondisi sehat.
  7. Loan to Deposit Ratio (LDR)
    - Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar : 68,04%
    - Rasio LDR BPR dalam kategori sehat.

8. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya
  - Prosentase Non Performing Loan (NPL) : 4,99% bruto
  - NPL mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya
  - Prosentase NPL BPR masih dibawah batas toleransi maksimal yang disyaratkan Bank Indonesia.
9. Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
  - ROA sebesar 2,29%
  - BOPO sebesar 82,02%
  - Rasio ROA dan BOPO BPR dalam kategori sehat.
10. Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, termasuk catatan atas laporan keuangan.
  - Kas dan Setara Kas, jumlah kas mengalami kenaikan 15.63% dari tahun sebelumnya, dan sampling cash opname di Kantor Pusat hasilnya cocok antara yang terlapor di neraca dan dengan jumlah fisik uang.
  - Simpanan, jumlah simpanan mengalami kenaikan 16.53%, berkas tabungan dan deposito sudah lengkap
  - Perkembangan Kondisi Usaha, ada peningkatan volume usaha (asset) sebesar 16.80% dan laba usaha sebesar 47.53% dibanding tahun sebelumnya
  - Dampak Covid-19, dilakukan relaksasi sesuai POJK untuk 55 debitur dengan total plafond/baki debet Rp. 15 M (24.11% dari KYD)

E. **Penutup**

Demikian revisi laporan keuangan tahunan ini kami sampaikan, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.

Surakarta, 17 Juni 2022  
Direksi PT. BPR Dana Utama Surakarta



**Dwi Setyaningsih**  
Direktur Utama



**Sonny L. Nugraha**  
Direktur